
Pengertian Kode Etik

Prinsip, nilai, standar, atau aturan perilaku yang menjadi pedoman bagi pengambilan keputusan, prosedur, dan sistem organisasi dengan cara a) berkontribusi pada **kesejahteraan para pemangku kepentingan utama perusahaan**, dan b) **menghormati hak semua konstituen** yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan.



Prinsip-prinsip GCG

1. **Transparansi**

Perusahaan menyediakan informasi yang relevan, cukup, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses serta dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

2. **Akuntabilitas**

Perusahaan memberikan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban setiap elemen perusahaan secara standar yang diawasi dengan suatu pengendalian internal.

3. **Tanggung Jawab**

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.

4. **Kemandirian**

Perusahaan dikelola secara mandiri yang mana masing-masing organ perusahaan tidak mendominasi dan diintervensi oleh pihak lain.

5. **Keadilan**

Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

Siapa Yang Harus Mematuhi Kode Etik?

Tidak ada seorang karyawan pun yang dikecualikan dari persyaratan-persyaratan ini, tanpa memperhatikan posisi, lokasi pekerjaan atau jumlah jam kerja. Pengesampingan-pengesampingan Kode Etik tidak diperkenankan sekalipun dilakukan oleh Direksi perusahaan dan/atau Komisaris.

Whistle Blower

Whistle blower dapat didefinisikan sebagai seseorang (baik internal maupun eksternal perusahaan) yang mencoba menyampaikan kecurangan/ketidakpatuhan/pelanggaran atas peraturan perusahaan yang mengakibatkan kerugian perusahaan dan seseorang yang melaporkan ini tidak ingin nama/identitasnya terungkap. Hal ini karena seseorang tersebut khawatir akan keselamatannya (baik dari sisi pekerjaan atau jiwanya) apabila kasus yang akan dilaporkan sampai terungkap.

Pencegahan pelanggaran kode etik, kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur dapat dilakukan dengan melaporkan pelanggaran tersebut ke atasan atau Kepala Divisi atau ke Internal Audit dengan menghubungi:

Email : internal.audit@prochiz.co.id

Sistem yang dibangun sebagai pedoman bagi seluruh insan Tudung untuk menjadi Pribadi Unggul dan merealisasikan Strategic Intent.

Rumah Tudung (*House of Tudung*)



2 Karakteristik Dasar

Tudung Way



Strategic Intent

Visi

“Perusahaan makanan dan minuman Indonesia terdepan.”

Misi

“Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai bagi masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip menumbuhkembangkan.”

5 Nilai Mentalitas Dasar Tudung

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan (Be Gratefull to God)
2. Semangat untuk Sukses (Winning Spirit)
3. Pelayanan kepada Stakeholder (Service to Stakeholder)
4. Berpikir Kreatif dan Inovatif (Creative and Innovative Thinking)
5. Perbaikan Berkesinambungan (Continuous Improvement)

Enablers

1. CIL (Commitment, Involvement and Leadership)
2. LOKM (Learning Organization and Knowledge Management)
3. Intensive and Consistent Communication
4. Excellent Project Management

Leader Traits (CP4C)



● Management System



Strategic Management System akan membantu kita untuk menentukan arah organisasi, memformulasikan strategi yang diperlukan, mengimplementasikannya, dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi yang diterapkan.



Process Management System akan membantu kita untuk mengelola dan memonitor proses-proses yang ada dalam mendukung pencapaian tujuan strategis tersebut.



Improvement Management System akan membantu kita untuk memperbaiki proses-proses yang kurang efektif atau bahkan mendesain proses baru yang lebih efektif dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

● House of Tools

House of tools dibagi menjadi 2, yaitu *tools* yang banyak terkait dengan strategi (*Strategic Management Tools*) dan *tools* yang banyak terkait dengan operasional (*Operational Management Tools*).

Kode 1 - 6

Penjelasan

Kata/Frase/Kalimat Kunci (*Key Words*)

Do's and Dont's



Perusahaan Berbasis Spiritualitas (*SBC: Spirituality-Based Company*)

Perusahaan yang membangun budayanya dengan berbasis pada nilai-nilai spiritualitas dengan berlandaskan pada batasan: a) Corporate Core Values kami mengasumsikan bahwa manusia adalah "*spiritual being*", b) Perusahaan adalah himpunan orang-orang (komunitas) yang mengembangkan spiritualitasnya (*spirituality-based community*), c) Masuk dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual perusahaan (*business selection*)*, d) Dibangun melalui dan dalam sistem yang kondusif (*spirituality at work*).

Bagi kita, suatu paradigma dihasilkan dari:

1. *Mindfulness*

Energi yang bisa membantu kita untuk mengamati dan mengemudikan diri kita dengan memperhatikan (tanpa menghakimi) 4 objek: tubuh, perasaan, kesadaran pikiran, dan bentuk-bentuk pikiran yang muncul bersamaan dengan kesadaran pikiran.

2. *Kerendahan Hati (Emptiness, Signlessness, Aimlessness)*

Emptiness: membebaskan diri dari pandangan salah, *Signlessness*: terbebas dari kemelekatan terhadap realitas lahiriah superfisial, *Aimlessness*: bebas dari keinginan yang melekat.

3. *Kemurahan Hati (Loving Kindness, Compassion)*

Loving Kindness: rasa cinta kasih dan penuh kehangatan hati untuk menghadirkan kebahagiaan bagi orang lain, *Compassion*: welas asih, secara empati berupaya mengurangi penderitaan orang lain.

yang kemudian mendorong timbulnya suatu hubungan yang dapat menjawab tantangan zaman, yaitu paradigma yang berlandaskan falsafah *Interdependent Co-Arising* (ICA).

ICA: suatu pandangan bahwa segala aspek kenyataan (fenomena) bersifat saling tergantung dan dalam konteks prinsip yang kita junjung ini adalah hubungan yang saling menumbuhkembangkan.

* *Business Selection* (7 Bisnis Yang Dilarang):

Senjata, Makhluk Hidup, Daging, Minuman Beralkohol, Racun, Judi, Prostitusi.

Key Words:

- 1) Disiplin Diri
- 2) Menghargai Pendapat dan Prestasi Orang Lain
- 3) Tekun dan Ulet Mencapai Tujuan
- 4) Mengembangkan Diri dan Orang Lain
- 5) Menerapkan Pola Pikir 3M (tidak Membuat yang salah, tidak Menerima yang salah, tidak Meneruskan yang salah)
- 6) Menciptakan Ide dan Inovasi Baru
- 7) Memutar Roda PDCA (Plan Do Check Action)

Untuk Dilakukan (Do's)

1. Mengikuti standar operating prosedur yang berlaku.
2. Secara konsisten dapat mencapai target kerja yang telah ditetapkan.
3. Hadir tepat waktu.
4. Memberikan pujian atas prestasi orang lain.
5. Mampu memahami situasi dari sudut pandang orang lain.
6. Memberikan waktu untuk mengembangkan orang lain.
7. Menunjukkan antusiasme untuk belajar hal baru.
8. Memberikan masukan yang membangun bagi orang lain.
9. Menunjukkan semangat dalam bekerja.
10. Fokus pada target pekerjaan yang diberikan.
11. Mengkaji informasi yang diterima dari orang lain.
12. Menjaga kualitas hasil kerja.
13. Melakukan perbaikan proses kerja tanpa mengurangi kualitas.
14. Berbicara berdasarkan fakta dan data.
15. Memberikan layanan optimal sesuai kebutuhan stakeholder (pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita).
16. Mengungkapkan ide-ide kreatif untuk perbaikan.
17. Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda.
18. Mendorong orang lain terbuka terhadap hal-hal baru.
19. Menciptakan karya baru yang menghasilkan nilai.
20. Berani mencoba hal baru.
21. Melihat masalah sebagai kesempatan untuk melakukan perbaikan.
22. Menetapkan target kerja yang lebih menantang.
23. Mengumpulkan informasi untuk merumuskan sebuah solusi.
24. Melakukan review secara berkala terhadap pencapaian target.
25. Senantiasa melakukan perencanaan dengan baik agar dapat mencapai tujuan.

Keterbukaan dan Kemudahan Akses

Keterbukaan yang dimaksud adalah bagaimana perusahaan berusaha menciptakan kepercayaan timbal-balik antara perusahaan dan para stakeholdernya melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi.

Key Words:

- 1) Kooperatif
- 2) Komunikasi Intensif dan Konsisten
- 3) Pembawa Perubahan (*Agent of Change*)

Untuk Dilakukan (*Do's*)

1. Menyediakan data untuk stakeholder sesuai kebutuhan yang relevan.
2. Menerapkan komunikasi yang intensif dan konsisten.
3. Terbuka bagi perubahan dan secara proaktif menjadi penggerak terhadap perubahan yang disepakati oleh perusahaan.

Jangan Dilakukan (*Dont's*)

1. Menyembunyikan informasi yang dibutuhkan stakeholder.
2. Pemiarian terhadap keluhan stakeholder.

Memelihara dan Melindungi Aset dan *Image* Perusahaan

Pemeliharaan dan perlindungan aset merupakan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Aset tidak hanya yang berwujud namun juga berupa waktu, informasi dan hak kekayaan intelektual. Karyawan juga adalah termasuk aset perusahaan yang sangat berharga.

Key Words:

- 1) Merawat dan Melindungi Aset Perusahaan
- 2) Menjaga Nama Baik Perusahaan

Untuk Dilakukan (*Do's*)

1. Mengelola aset perusahaan secara tepat dan benar untuk meminimalisir kerugian, kehilangan, dan kerusakan.
2. Menggunakan aset perusahaan hanya untuk kepentingan bisnis.
3. Mendukung pendaftaran karya di lingkup pekerjaan dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) a.n. Perusahaan.
4. Mengelola risiko untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan selalu mengikuti prosedur keselamatan kerja.

Jangan Dilakukan (*Dont's*)

1. Menyalin, memperbanyak, dan menyebarkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak yang tidak berkepentingan.
2. Mengizinkan pihak yang bukan karyawan perusahaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan di luar kepentingan perusahaan.
3. Menggunakan sumber daya perusahaan untuk menjalankan kepentingan pribadi.
4. Memberikan pernyataan dan/atau komentar publik melalui media apa pun yang berpotensi merusak *image* perusahaan.
5. Melakukan fraud dan pelanggaran prosedur yang berpotensi mencemarkan nama baik perusahaan.
6. Memberikan informasi berlebihan.

Pertentangan Kepentingan

Wewenang untuk menjalankan fungsi-fungsi dalam perusahaan jika digunakan untuk kepentingan pribadi dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Key Words:

- 1) Deklarasi Penerimaan Hadiah
- 2) Pengajuan Resmi untuk Pemberian Sumbangan atau Donasi
- 3) Seluruh stakeholder berkedudukan setara dalam mencapai tujuan bisnis

Untuk Dilakukan (*Do's*)

1. Melakukan deklarasi dan menyerahkan ke pihak yang ditunjuk oleh perusahaan jika menerima hadiah dari stakeholder.
2. Meminta persetujuan awal sesuai matriks otorisasi jika hendak memberikan sumbangan atau donasi ke stakeholder.
3. Memperlakukan semua stakeholder dengan adil (setara).

Jangan Dilakukan (*Dont's*)

1. Menekan fungsi lain untuk membuat keputusan yang mendukung kepentingan pribadi.
2. Memberikan jasa konsultasi untuk perusahaan lain yang menjadi kompetitor.
3. Memberikan prioritas proses tawar-menawar kepada suatu stakeholder padahal harga yang diberikan lebih mahal dari pihak lain.

Menaati Norma dan Hukum Yang Berlaku Secara Kontekstual

Perusahaan menghargai dan mendukung setiap norma dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara di mana perusahaan ada. Hal ini demi ketertiban, keadilan, dan hidup yang berkaedah masyarakat itu sendiri. Perusahaan mendorong setiap stakeholdernya untuk memahami norma dan hukum serta berkomitmen untuk menaatinya.

Key Words:

- 1) Taat Hukum dan Norma
- 2) Taat Prosedur dan Peraturan Perusahaan
- 3) Anti Suap dan Korupsi
- 4) Anti NAPZA (Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya)

Untuk Dilakukan (*Do's*)

1. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
2. Senantiasa mempertimbangkan apakah tindakan yang dilakukan melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memahami dan mematuhi Peraturan Perusahaan, SOP, dan WI yang berlaku di perusahaan.
4. Mengikuti proses/prosedur untuk memfinalisasi perizinan.

Jangan Dilakukan (*Dont's*)

1. Membiarkan rekan kerja melakukan tindakan melawan hukum sehingga berpotensi merusak *image* perusahaan.
2. Memberi atau menerima gratifikasi dari pihak-pihak yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
3. Melakukan korupsi.
4. Menggunakan/mengedarkan NAPZA (Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).
5. Melanggar SARA dan norma-norma umum yang berlaku di masyarakat misalnya norma kesusilaan, melakukan perundungan (*bullying*), dll

Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

Tindakan preventif dan praktis untuk menciptakan dan melindungi lingkungan alam yang bersih dan sehat akan sangat mendukung kualitas kerja dan produk yang terdistribusi sampai ke *end user*. Hal ini dapat menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Key Words:

Peduli Lingkungan Hidup

Untuk Dilakukan (*Do's*)

- 1. Berpartisipasi aktif dalam lingkungan hidup dengan meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan/kelestarian lingkungan hidup.**

Jangan Dilakukan (*Dont's*)

- 1. Mencemari lingkungan termasuk membuang limbah sembarangan.**